

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kebijakan ekonomi kreatif oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik penentuan informan melalui purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan keterlibatan langsung, kewenangan, dan pengetahuan yang relevan terhadap fokus penelitian. Informan penelitian terdiri atas Reny Kumalawati Kusuma Wardani, S.Sos. selaku Adyatama Kepariwisata dan Ekonomi Kreatif Ahli Muda pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember, serta Amba. Mas Nyo dan Niansyah sebagai pelaku ekonomi kreatif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi lapangan, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis data interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kebijakan ekonomi kreatif di Kabupaten Jember belum berjalan optimal pada empat dimensi Edward III, terutama pada aspek komunikasi, sumber daya, disposisi, dan struktur birokrasi. Temuan penelitian ini memperlihatkan adanya kesenjangan antara kebijakan yang telah tersedia secara normatif dengan pelaksanaan di lapangan, sehingga kebijakan cenderung lebih kuat pada tataran administratif daripada implementatif. Novelty penelitian ini terletak pada penegasan adanya gap antara persepsi pemerintah daerah dan pelaku ekonomi kreatif dalam implementasi kebijakan ekonomi kreatif di tingkat kabupaten.

**Kata Kunci:** Ekonomi Kreatif, Kebijakan Publik, Implementasi Kebijakan, Pertumbuhan Ekonomi Daerah, Jember

## ABSTACT

This study aims to analyze the implementation of creative economy policies by the Tourism and Culture Office of Jember Regency in promoting regional economic growth. The research employs a descriptive qualitative approach with informant selection using purposive sampling, namely the choice of informants based on direct involvement, authority, and relevant knowledge related to the research focus. The research informants consist of Reny Kumalawati Kusuma Wardani, S.Sos., serving as Young Expert Adyatama in Tourism and Creative Economy at the Tourism and Culture Office of Jember Regency, as well as Mas Nyo and Niansyah as creative economy actors. Data were collected through interviews, field observations, and documentation studies, then analyzed using Miles, Huberman, and Saldaña's interactive data analysis model, which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was ensured through source triangulation and technique triangulation. The findings show that the implementation of creative economy policies in Jember Regency has not been optimal across Edward III's four dimensions, particularly in communication, resources, disposition, and bureaucratic structure. The study reveals a gap between policies available at the normative level and their execution in practice, indicating that policies tend to be stronger administratively than in implementation. The novelty of this research lies in highlighting the gap between the perceptions of local government and creative economy actors in the implementation of creative economy policies at the regency level.

**Keywords:** Creative Economy, Public Policy, Policy Implementation, Regional Economic growth, Jember